

dan dipisahkan dari ampas dan filtratnya (Styawan dan Gendis, 2020). Hasil ekstraksi dipekatkan dengan cara konvensi menggunakan *water bath* pada suhu 40°C hingga mendapatkan ekstrak kental (Putra, 2022).

#### B. Pelarut etanol 80%

Ekstraksi dilakukan dengan perbandingan 1:10. Simplisia daun seledri yang sudah kering kemudian ditimbang sebanyak 100 gram dan dilakukan perendaman dalam bejana maserasi dengan perbandingan pelarut etanol 80% sebanyak 1 liter diaduk 15 kali dan dilakukan pengadukan setiap harinya pada jam yang sama selama 3 kali 24 jam. Setelah dilakukan perendaman kemudian disaring dan dipisahkan dari ampas dan filtratnya (Styawan dan Gendis, 2020). Hasil ekstraksi dipekatkan dengan cara konvensi menggunakan *water bath* pada suhu 40°C hingga mendapatkan ekstrak kental (Putra, 2022).

#### 3.3.3 Skrining Flavonoid

Masing masing larutan uji ekstrak metanol dan etanol daun seledri diambil sebanyak 10 mg di masukkan ke dalam tabung reaksi kemudian dilarutkan dengan pelarut masing-masing metanol dan etanol 80% sebanyak 5 mL kemudian ditambahkan FeCl<sub>3</sub> 1% beberapa tetes bila belum terjadi perubahan warna biru, ungu, hijau, merah dan hitam. Jika sampai 20 tetes tidak terjadi perubahan warna tersebut maka ekstrak tersebut menunjukkan hasil flavonoid negatif (Kumalasari dan Funsu, 2020).

### 3.4 Analisis Hasil

#### 3.4.1 Perhitungan Rendemen Simplisia

##### 1. Ekstrak metanol dan etanol daun seledri

Hasil dari rendemen pada proses ekstraksi daun seledri dengan pelarut metanol dilakukan perhitungan % Rendaman dengan rumus (Ningsih, 2020). :

$$\% \text{ Rendemen} = \frac{\text{bobot ekstrak}}{\text{bobot awal simplisia}} \times 100\%$$

Dari hasil perhitungan ekstrak metanol dan etanol 80% daun seledri (*Apium graveolens* L) dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan bobot ekstrak dan disajikan dalam bentuk tabel.

**Tabel 3.1** Hasil % rendemen ekstrak

<b>Ekstrak</b>	<b>Bobot awal simplisia</b>	<b>Bobot ekstrak</b>	<b>Hasil %</b>
Ekstrak metanol daun seledri			
Ekstrak etanol 80% daun seledri			

### 3.4.1 Skrining Flavonoid

Hasil ekstrak kental metanol dan etanol daun seledri dilakukan proses skrining fitokimia untuk mengetahui apakah terdapat kandungan metabolit sekunder flavonoid. Jika terdapat senyawa kimia flavonoid menunjukkan perubahan warna biru, ungu, hijau, merah dan hitam.

**Tabel 3.2** Hasil skrining flavonoid

<b>Ekstrak</b>	<b>Warna</b>	<b>Hasil uji</b>
Ekstrak metanol daun seledri		
Ekstrak etanol 80% daun seledri		

Keterangan : (+) : Positif  
(-) : Negatif